

BAB 1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut PERMENKES No.269/MENKES/III/2008 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dan PERMENKES No. 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit, akreditasi merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi.

Pada tahun 2018 di Indonesia Mulai diberlakukan Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 atau disingkat menjadi SNARS Edisi 1. Merupakan Standar Akreditasi baru yang berlaku secara Nasional. Edisi 1 karena baru pertama kali di Indonesia ditetapkan standar nasional untuk akreditasi rumah sakit. Terdapat 16 bab (Komisi Akreditasi Rumah Sakit,2017) Edisi 1 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) Salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya yang terdapat dalam standar MIRM 12. Dimana pada elemen penilaian Rumah Sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dimonitor pelaksanaannya.

Rumah Sakit Pusat Pertamina merupakan Rumah Sakit rujukan dan terakreditasi B. Dimana Rumah Sakit ini menjadi Rumah Sakit Kepresidenan. Rekam Medis yang digunakan berupa Rekam Medis Elektronik dan Manual. Pada Formulir Rekam Medis Rawat inap terdapat singkatan dan simbol. Dalam penggunaan singkatan dan simbol sudah diadakan sosialisasi dan diatur dalam SK Direktur RSPP No. Prt- 011.38/B00000/2019-S0 dan pertama kali diterbitkan

tanggal 08 April 2019. Selain itu juga terdapat buku pedoman buku pedoman penggunaan singkatan dan simbol yang berjudul “Buku daftar singkatan RSPP” namun dalam pelaksanaannya

belum dilakukan evaluasi. Dan juga masih belum ada SOP yang menyatakan adanya Singkatan, simbol, tindakan dan kode diagnosa.

Pada periode bulan Februari pasien rawat inap sejumlah 463 pasien. Dan peneliti mengambil sampel data rekam medis sejumlah 132 rekam medis dari 30% jumlah pasien rawat inap dengan menggunakan rumus slovin.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Singkatan dan Simbol terhadap Formulir Rekam Medis Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi Periode Februari di Rumah Sakit Pusat Pertamina ”. Sehingga diharapkan dapat memberikan lebih banyak lagi masukan tentang singkatan dan simbol yang belum terdapat di Buku Pedoman dan mengevaluasi penggunaan simbol dan singkatan yang belum tepat.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

- a. Mahasiswa D4 Manajemen Informasi Kesehatan dapat memahami dan mengetahui pekerjaan langsung Rekam medis di lapangan pekerjaan .
- b. Mahasiswa D4 Manajemen Informasi Kesehatan diharapkan mampu menyesuaikan sikap di dunia kerja.
- c. Mahasiswa D4 Manajemen Informasi Kesehatan diharapkan dapat memberi bekal mengenai pengalaman dan keterampilan kerja praktis baik berupa *soft skill* maupun *hard skill*.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

- a. Mampu mengetahui fungsi dan kepatuhan petugas kesehatan dalam mengisi Singkatan dan Simbol formulir rawat inap berkas rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina.
- b. Mampu menganalisis Singkatan dan Simbol formulir rawat inap berkas rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina.

1.2.3. Manfaat PKL

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa D4 Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember dapat menambah wawasan, Skill, pengalaman dan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Informasi Kesehatan.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapat Aliansi dalam bidang Praktik Kerja Lapangan dan sebagai acuan tambahan referensi bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik kerja lapangan.

c. Bagi Rumah Sakit Pusat Pertamina

Mendapat Feedback Monitoring Evaluasi Singkatan dan Simbol Formulir Rawat Inap Rekam Medis bagi unit Rekam Medis.

1.3. Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Pertamina jalan Kyai Maja No. 43, RT.4/RW.8, Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan di Unit Rekam Medis (*assembling, coding, filling, casemix* INACBG's). Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.

1.4. Metode Pelaksanaan

Penelitian yang berjudul “Analisis Singkatan dan Simbol terhadap Formulir Rekam Medis Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi Periode Februari di Rumah Sakit Pusat Pertamina” dilaksanakan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menampilkan sebuah data informasi yang dibutuhkan. dan observasi secara langsung. Objek yang digunakan adalah 132 berkas Rekam Medik dari 463 Berkas Rekam Medis di bulan Februari. Dasar peneliti mengambil data sebanyak 132 berkas menggunakan rumus slovin. Dan peneliti melakukan metode observasi

secara langsung dan Kualitatif deskriptif untuk menampilkan sebuah data informasi yang dibutuhkan.